PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI SARANA EDUKASI DALAM PENDIDIKAN AGAMA HINDU

Luh Fitriyani

Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan
E-mail : luhfitriyani41@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mendorong pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran, termasuk dalam Pendidikan Agama Hindu. Instagram menjadi salah satu platform yang banyak digunakan generasi muda karena mampu menyajikan informasi secara visual, menarik, dan mudah diakses. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Instagram sebagai sarana edukasi dalam Pendidikan Agama Hindu, efektivitas fitur *feed* dan *reels* dalam penyampaian materi, serta dampaknya terhadap pemahaman dan minat belajar generasi muda. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan mengkaji berbagai jurnal dan literatur yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa Instagram efektif digunakan sebagai media edukasi karena mampu menyajikan materi ajaran Hindu, seperti *Dharma, Tattwa, dan Susila*, secara lebih menarik dan mudah dipahami. Fitur *feed* dan *reels* meningkatkan keterlibatan serta minat belajar peserta didik melalui konten visual dan audiovisual yang interaktif. Instagram memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran yang relevan untuk mendukung Pendidikan Agama Hindu di era digital, meskipun tetap diperlukan literasi digital yang baik agar informasi yang diperoleh sesuai dengan sumber yang benar.

Kata Kunci : *Instagram, Media Sosial, Edukasi, Pendidikan Agama Hindu, Generasi Muda.*

ABSTRACT

The development of digital technology has encouraged the use of social media as a learning medium, including in Hindu Religious Education. Instagram has become one of the most widely used platforms among young people because it presents information in a visual, engaging, and easily accessible manner. This study aims to analyze the utilization of Instagram as an educational medium in Hindu Religious Education, the effectiveness of its Feed and Reels features in delivering learning materials, and their impact on young people's understanding and interest in learning. This research is expected to serve as a reference for educators in developing innovative digital-based learning media that align with technological advancements. The study employed a library research method by reviewing various relevant journals and academic literature. The findings indicate that Instagram is an effective educational medium because it can present Hindu teachings, such as *Dharma*, *Tattwa*, and *Susila*, in a more engaging and comprehensible way. The Feed and Reels features enhance students' engagement and learning interest through interactive visual and audiovisual content. Therefore, Instagram has significant potential as a relevant learning medium to support Hindu Religious Education in the digital era. However, adequate digital literacy remains essential to ensure that the information obtained is accurate and derived from reliable sources.

Keywords : *Instagram, Social Media, Education, Hindu Religious Education, Young Generation.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital saat ini telah membawa perubahan yang penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Teknologi digital memungkinkan proses penyebaran informasi berlangsung dengan cepat, luas, dan mudah diakses oleh berbagai kalangan masyarakat. Salah satu perkembangan teknologi yang sangat berpengaruh adalah hadirnya media sosial yang kini menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat modern. Peningkatan penggunaan media sosial secara global menunjukkan angka yang sangat kuat. Berdasarkan data tahun 2021, *platform* media sosial Instagram saja telah mencapai angka 2 Miliar pengguna aktif di seluruh dunia, yang menunjukkan peningkatan sebesar dua kali lipat dibandingkan tahun 2018 (Permana, 2024). Hal ini membuktikan bahwa media sosial bukan lagi sekadar tren, melainkan kebutuhan utama dalam berkomunikasi dan mencari informasi, terutama bagi generasi muda yang sangat akrab dengan lingkungan digital.

Media sosial tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana hiburan, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai media edukasi. Salah satu *platform* yang paling efektif saat ini adalah Instagram melalui postingan *feed* dan fitur video pendeknya. Fitur Instagram *reels* memungkinkan penggunanya untuk menciptakan konten video pendek dengan durasi antara 15 hingga 90 detik yang dapat dilengkapi dengan berbagai elemen kreatif seperti musik, teks, dan *filter* (Permana, 2024). Kebebasan ini menjadikan Instagram sebagai sarana yang ideal untuk menyampaikan pesan-pesan edukatif secara visual, singkat, dan menarik. Dalam konteks Pendidikan Agama Hindu, pemanfaatan teknologi ini menjadi sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai ajaran *Dharma* kepada generasi muda. Pendidikan Agama Hindu bertujuan membentuk karakter dan etika yang baik, namun tantangan utamanya adalah bagaimana ajaran tersebut tetap relevan dan menarik di tengah derasnya arus informasi digital. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman mengenai ajaran Hindu sering kali dipersepsikan sebagai materi yang berat dan kaku oleh sebagian besar generasi muda. Fenomena ini menciptakan keharusan akan adanya sebuah jembatan komunikasi yang lebih mudah. Tujuannya adalah untuk membangun kembali penyampaian ajaran *Tattwa*, *Susila*, dan *Acara* ke dalam format konten yang lebih populer dan mudah dipahami dengan dinamika kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut dapat diterima dengan baik oleh publik milenial dan Genarsi muda tanpa sedikit pun mengurangi inti keaagamaann dan keluhuran ajaran aslinya

Melalui kreativitas di *platform* digital, materi keagamaan seperti kutipan *sloka*, nilai-nilai etika, hingga ajaran filsafat dapat dikemas menjadi konten yang segar.Pemanfaatan fitur yang populer di media sosial diharapkan mampu menjembatani kesenjangan antara ajaran agama yang bersifat luhur dengan gaya komunikasi masa kini, sehingga nilai-nilai spiritual dapat tersampaikan dengan lebih efektif. Berdasarkan uraian di atas, pemanfaatan Instagram sebagai sarana edukasi dalam Pendidikan Agama Hindu merupakan langkah strategis yang perlu dikaji lebih dalam. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas dan peran media sosial dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan serta bagaimana hal tersebut dapat memberikan kontribusi positif bagi pemahaman nilai-nilai Hindu di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan karena penelitian berfokus pada pengkajian berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan media sosial Instagram sebagai sarana edukasi dalam Pendidikan Agama Hindu. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan literatur lain yang relevan dengan topik penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari, membaca, mencatat, dan mengkaji berbagai referensi yang membahas penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran, khususnya dalam Pendidikan Agama Hindu.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis dilakukan dengan mengelompokkan informasi berdasarkan tema, kemudian membandingkan hasil dari berbagai sumber untuk memperoleh gambaran mengenai pemanfaatan Instagram sebagai media edukasi. Fokus analisis meliputi penggunaan fitur *feed* dan *reels* dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Hindu serta dampaknya terhadap pemahaman dan minat belajar generasi muda. Hasil analisis selanjutnya disajikan secara deskriptif agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai potensi Instagram sebagai media pembelajaran di era digital.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Edukasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu

Pemanfaatan media sosial Instagram sebagai sarana edukasi dalam Pendidikan Agama Hindu merupakan salah satu bentuk inovasi pembelajaran di era digital. Perkembangan teknologi menuntut pendidikan untuk mampu beradaptasi dengan kebiasaan generasi muda yang akrab dengan media sosial. Instagram dapat dimanfaatkan sebagai media alternatif dalam menyampaikan ajaran Agama Hindu secara lebih menarik dan mudah diakses. Media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran dalam Pendidikan Agama Hindu karena mampu menciptakan proses belajar yang lebih aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (Gunawan, 2019). Media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran salah satunya Instagram digunakan untuk menyampaikan ajaran agama Hindu secara lebih.

Instagram merupakan media berbasis visual yang menyediakan fitur seperti foto, video, *reels*, dan *story*. Fitur-fitur tersebut memungkinkan penyampaian materi secara singkat, padat, dan menarik. Dalam konteks Pendidikan Agama Hindu, materi seperti ajaran *Dharma*, nilai etika (*susila*), serta praktik keagamaan dapat dikemas dalam bentuk konten visual sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan Instagram juga memungkinkan materi pembelajaran diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga tidak terbatas pada ruang kelas. Media digital juga dapat digunakan untuk menyampaikan ajaran Agama Hindu serta meningkatkan pemahaman dan kesadaran spiritual peserta (Pinatih dkk, 2025). Dalam konteks yang lebih spesifik, Instagram dapat dimanfaatkan sebagai media komunikasi untuk menyebarkan ajaran agama Hindu secara luas dan interaktif.

Pemanfaatan Instagram dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Penyajian materi dalam bentuk visual dan video singkat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Hal ini sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital yang cenderung lebih tertarik pada konten yang interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan Instagram juga dapat dilihat dari berbagai akun yang menyajikan konten edukatif keagamaan Hindu, seperti *@filsafat_hindu, @wejangansederhana.id*, dan *@sloka.veda* yang membagikan ajaran *Dharma*, kutipan *Sloka*, serta nilai-nilai spiritual dalam bentuk visual yang menarik. Konten tersebut membantu peserta didik memahami ajaran agama Hindu secara lebih kontekstual dan mudah diakses. Berdasarkan pengamatan sederhana terhadap akun tersebut, jumlah pengikut yang dimiliki tergolong cukup besar, yaitu mencapai puluhan ribu pengguna. Rata-rata interaksi pada setiap unggahan, seperti jumlah suka dan komentar, juga terlihat cukup tinggi. Jumlah pengikut tidak selalu berbanding lurus dengan tingkat interaksi yang diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas konten yang disajikan memiliki peran yang lebih penting dalam menarik perhatian penonton dan meningkatkan keterlibatan pengguna dalam memahami ajaran agama Hindu melalui media sosial.

Efektivitas fitur Instagram seperti feed dan reels dalam penyampaian materi Pendidikan Agama Hindu kepada generasi muda.

Penggunaan fitur Instagram seperti *feed* dan *reels* dinilai cukup efektif dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Hindu kepada generasi muda. Hal ini karena Instagram memiliki karakteristik visual dan audiovisual yang mampu menarik perhatian peserta didik sekaligus membantu mempermudah pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Fitur *feed* memungkinkan penyajian materi secara lebih teratur dan dapat diakses kembali kapan saja oleh peserta didik. Melalui fitur ini, pendidik dapat menyampaikan materi dalam bentuk gambar, infografis, maupun penjelasan singkat mengenai ajaran Hindu seperti *Dharma*, Susila, dan nilai-nilai spiritual. Pemanfaatan media digital seperti ini menunjukkan bahwa pembelajaran dalam Pendidikan Agama Hindu dapat dikemas secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik (Suardana dkk, 2024).

Fitur *reels* memiliki kelebihan dalam menyajikan konten berbentuk video singkat yang lebih dinamis dan menarik. Materi ajaran Hindu dapat dikemas dalam bentuk penjelasan singkat, praktik keagamaan, maupun pesan moral yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan kecenderungan generasi muda yang lebih menyukai konten visual yang ringkas dan interaktif. Fitur *reels* juga dapat digunakan sebagai sarana penyampaian ajaran agama Hindu secara kreatif dan mudah dipahami dalam konteks pembelajaran digital (Permana, 2024). Efektivitas penggunaan *feed* dan *reels* juga dapat dilihat dari adanya interaksi pengguna seperti jumlah suka, komentar, dan partisipasi dalam membagikan konten. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan mampu menarik perhatian serta mendorong keterlibatan peserta didik dalam memahami ajaran agama Hindu. Instagram juga menjadi salah satu media digital yang efektif dalam menyebarkan nilai-nilai ajaran Hindu secara luas dan interaktif melalui konten visual (Suardana dkk, 2024).

Keberhasilan pemanfaatan fitur Instagram sangat bergantung pada kualitas konten yang dibuat. Materi yang disampaikan harus sesuai dengan nilai-nilai ajaran Hindu, informatif, dan mudah dipahami agar tidak menimbulkan kesalah pahaman. Kreativitas pendidik dalam mengelola konten menjadi faktor penting agar proses pembelajaran melalui Instagram dapat berlangsung

secara optimal. Dapat disimpulkan bahwa *fitur feed* dan *reels* pada Instagram cukup efektif digunakan dalam penyampaian materi Pendidikan Agama Hindu kepada generasi muda. Pemanfaatannya dapat meningkatkan minat belajar, memperjelas pemahaman materi, serta menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi digital

Dampak Pemanfaatan Instagram terhadap Pemahaman dan Minat Belajar Pendidikan Agama Hindu pada Generasi Muda

Perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan dan pelestarian budaya Hindu di Bali. Instagram menjadi salah satu media sosial yang banyak digunakan generasi muda karena mampu menyajikan informasi secara visual, cepat, serta mudah diakses. Kehadiran Instagram tidak hanya dimanfaatkan sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana edukasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di era digital. Fitur Instagram seperti *feed, reels, story*, dan video pendek dapat digunakan untuk menyampaikan materi ajaran Hindu, meliputi *Dharma*, *Susila, Tattwa*, serta nilai *Tri Hita Karana* dalam bentuk infografis maupun konten audiovisual. Penyajian visual memberikan dampak positif terhadap pemahaman generasi muda karena materi lebih mudah dipahami dibandingkan pembelajaran berbasis teks. Adnyeswari dkk, (2025) menjelaskan bahwa Instagram memiliki potensi sebagai media strategis dalam memperkenalkan nilai *Tri Hita Karana* kepada generasi muda Bali melalui tampilan visual dan fitur interaktifnya.

Pemanfaatan Instagram juga memberikan dampak positif terhadap meningkatnya minat belajar generasi muda dalam mempelajari Pendidikan Agama Hindu. Konten yang dikemas secara kreatif menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga pembelajaran tidak terasa monoton. Generasi muda menjadi lebih aktif dalam mengakses, memahami, serta membagikan informasi mengenai ajaran Hindu. Gunawan, (2019) menjelaskan bahwa media sosial dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Hindu yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.Tidak hanya meningkatkan minat belajar, Instagram juga memberikan dampak terhadap penyebaran informasi budaya dan ajaran Hindu kepada masyarakat luas. Media sosial memperluas penyampaian informasi sehingga nilai budaya dan tradisi Hindu lebih mudah dikenal oleh masyarakat digital. Poetra, (2024) menjelaskan bahwa penggunaan media sosial seperti Instagram dan TikTok mampu meningkatkan popularitas budaya lokal sekaligus memperkuat identitas budaya masyarakat di tengah perkembangan modernisasi.

Penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran juga menghadapi tantangan yang berkaitan dengan validitas informasi meskipun memiliki berbagai manfaat. Tidak semua konten di media sosial dapat dipastikan kebenarannya. Kondisi tersebut dapat menyebabkan kesalah pahaman terhadap ajaran Hindu apabila generasi muda tidak memiliki kemampuan literasi digital yang baik. Peran pendidik serta masyarakat sangat penting dalam mengarahkan penggunaan media sosial secara bijaksana agar teknologi digital dapat dimanfaatkan secara positif. Berdasarkan uraian tersebut, pemanfaatan Instagram dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan minat belajar generasi muda. Penggunaan media sosial secara tepat mampu menciptakan proses pembelajaran yang menarik, interaktif, serta relevan dengan perkembangan teknologi tanpa menghilangkan nilai-nilai ajaran Hindu.

KESIMPULAN

Pemanfaatan media sosial Instagram sebagai sarana edukasi dalam Pendidikan Agama Hindu menunjukkan peran yang positif dalam mendukung proses pembelajaran di era digital. Berbagai fitur yang tersedia, seperti *feed*, *reels*, *story*, dan video pendek, memungkinkan penyampaian materi ajaran Hindu menjadi lebih menarik, mudah dipahami, serta sesuai dengan karakteristik generasi muda yang akrab dengan teknologi digital. Melalui penyajian konten visual dan audiovisual, ajaran Hindu seperti *Dharma*, *Tattwa*, *Susila*, dan nilai-nilai spiritual dapat disampaikan secara lebih kreatif tanpa mengurangi esensi ajaran yang terkandung di dalamnya. Fitur *feed* dan *reels* terbukti efektif dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Hindu karena mampu meningkatkan daya tarik pembelajaran, memperjelas pemahaman materi, serta mendorong keterlibatan peserta didik melalui berbagai bentuk interaksi. Pemanfaatan Instagram juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan minat belajar generasi muda dalam mempelajari ajaran Agama Hindu.

Penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran tetap memerlukan pengawasan dan literasi digital yang baik agar informasi yang diterima sesuai dengan sumber yang benar dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa Instagram memiliki potensi yang besar sebagai media edukasi dalam Pendidikan Agama Hindu. Pemanfaatannya secara tepat dapat menjadi inovasi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi sekaligus membantu menanamkan nilai-nilai ajaran Hindu kepada generasi muda secara efektif, interaktif, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Adnyeswari, I. G. A. A. I., Melani, N. K. L. S., & Mahesuari, A. A. S. C. (2025). Generasi muda Bali merajut nilai Tri Hita Karana dari tradisi ke digital melalui media sosial Instagram. https://scholar.google.co.id/scholar?q=related:URid3AXYV3AJ:scholar.google.com/&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1778754935427&u=%23p%3DURid3AXYV3AJ

Gunawan, I. G. D. (2019). Pemanfaatan media sosial sebagai media pendidikan agama Hindu. Bawi Ayah: Jurnal Pendidikan Agama dan Budaya Hindu, 8(2), 16–27. https://doi.org/10.33363/ba.v8i2.293

Permana, I. D. G. D. (2024). Implementasi Fitur Instagram Reels sebagai Media Penyuluhan Ajaran Tri Hita Karana di Era Society 5.0. Tampung Penyang: Jurnal Ilmu Agama dan Budaya Hindu, 22(1), 50-66 https://ejournal.iahntp.ac.id/index.php/tampung-penyang

Pinatih, I D. B., Suardana, I. K. P., & Widaswara, R. Y. (2025). Jejak spiritualitas Calonarang dalam dunia digital sebagai media edukasi agama Hindu. MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi, 4(3), 566–581. https://doi.org/10.54259/mukasi.v4i3.4414

Poetra, Y. A. 2024. Sosialisasi Penggunaan Media Sosial untuk Mengenalkan Akulturasi Budaya di Kampung Bali Bekasi. https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/2965

Suardana, I K. P., Wastawa, I W., & Dasih, I G. A. R. P. (2025). Strategi manajemen komunikasi ormas Hindu dalam membangun representasi keagamaan di Instagram. Sadharananikarana: Jurnal Ilmiah Komunikasi Hindu, 7(1), 1–19. https://doi.org/10.53977/sadharananikarana.v7i01.2562